

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PASAR SAYUR “DARA JUANTI” DI KELURAHAN KAPUAS KIRI HULU KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG

Halisya Ayunhir

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dengan Universitas Tanjungpura Pontianak

ayunhirhalisya@yahoo.com

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memaparkan implementasi suatu kebijakan yaitu kebijakan pembangunan pasar sayur Dara Juanti. Judul ini diangkat berdasarkan permasalahan pasar sayur Dara Juanti yang telah lama berdiri namun belum maksimal dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ini adalah di Pasar Sayur Dara Juanti yang bertempat di Kelurahan Kapuas Kiri Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang. Subjek penelitian adalah Pemerintah Kabupaten Sintang yang terkait dengan pengelolaan pasar ini, pedagang dan masyarakat yang tinggal di sekitar pasar tersebut. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang menyebabkan belum efektifnya pengelolaan pasar ini. Selain itu perlu dilakukan peninjauan ulang oleh Pemerintah Kabupaten Sintang terkait dengan kebijakan pembangunan pasar ini untuk kelanjutan kedepannya.

Kata kunci : Kebijakan, Implementasi, Pemerintah.

ABSTRACT

Skripsi writing is intended to describe the implementation of policy of development “Dara Juanti” vegetable market. This title is taken by issue of “Dara Juanti” vegetable market that has been long estabilized, but is uses unmaximal. This research used a qualitative analysis. This research used three stage are data collection, data analysis and conclusion. The research located at “Dara Juanti”vegetable market at Kapuas Kiri hulu village. Research subject is Sintang Government that associated with managing market, traders and people who life in around the market. The conclusion in this research is ineffectiveness of the management of market by the factors. In addition it is to necessary to review by Sintang government associated of market development policy for future continuation.

Keyword : policy, implementation, government

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara berkembang, masih banyak permasalahan yang menjadi pekerjaan rumah bagi bangsa Indonesia, yang mana permasalahan-permasalahan ini memerlukan pemikiran untuk pemecahannya. Salah satu masalah yang kita hadapi adalah masalah di bidang ekonomi, masalah yang pada umumnya bersentuhan langsung dengan masyarakat ini merupakan masalah pelik yang tak kunjung henti menghantui bangsa Indonesia. Begitu kompleks masalah ekonomi bangsa ini mulai dari sekedar pemenuhan kebutuhan masyarakat sampai kepada masalah ekonomi secara makro. Begitu kompleks sehingga memerlukan perhatian terhadap berbagai masalah tersebut. Jika dihubungkan dengan

pemenuhan kebutuhan, mulai dari pemenuhan kebutuhan primer, sekunder sampai kepada pemenuhan kebutuhan tersier, masyarakat mempunyai caranya masing-masing untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal ini berhubungan dengan dimana masyarakat membeli kebutuhan tersebut yang kita kenal adalah pasar. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli barang maupun jasa. Di pasar akan dilakukan transaksi yaitu adanya kesepakatan antara penjual dan pembeli, syarat terjadinya transaksi ini adalah adanya barang atau jasa yang akan diperjualbelikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang serta tidak ada paksaan dari kedua belah pihak.

Malano dalam bukunya *Selamatkan Pasar Tradisional* (2011) menyebutkan bahwa pasar

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar. Beranjak dari berbagai penjabaran

mengenai pasar, pasar sayur “Dara Juanti” yang terletak di Kelurahan Kapuas Kiri Hulu Sintang juga tidak berbeda tujuan pembangunannya, namun yang ada saat ini adalah keadaan pasar sayur “Dara Juanti” terbengkalai dan seperti bangunan yang tidak terurus. Hal ini dikarenakan sudah tidak ada pedagang yang menjajakan barang jualannya di pasar ini. Bangunan yang masih berdiri sama seperti pada awal di bangun yaitu hingga kini masih memiliki 20 kios dan satu bangunan besar, kini digunakan sebagai tempat tongkrongan bagi anak muda di sekitar daerah pasar itu menjadi bangunan yang tidak terawat dan seperti dibiarkan begitu saja. Melalui penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

pasar yang sejak 3 bulan berdirinya tidak pernah digunakan kembali.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

a. Kebijakan Publik

Dye (1992:2-4) menegaskan bahwa :

Kebijakan publik adalah apa yang pemerintah lakukan dan tidak dilakukan oleh pemerintah, mengapa suatu kebijakan harus dilakukan dan apakah manfaat bagi kehidupan bersama harus menjadi pertimbangan holistik agar kebijakan tersebut mengandung manfaat yang besar bagi masyarakat dan sebaiknya tidak menimbulkan persoalan yang merugikan, walaupun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa suatu kebijakan pasti ada kelebihan dan kekurangan, disinilah peran pemerintah harus bijaksana dalam menetapkan suatu kebijakan.

Melalui pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa suatu kebijakan publik merupakan pemecahan masalah yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat yang mana

kebijakan tersebut dibuat bukan semata keinginan pemerintah akan tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang disertai harapan dengan adanya kebijakan tersebut dapat memenuhi kebutuhan masyarakat guna tercapainya kesejahteraan masyarakat.

b. Implementasi Kebijakan Publik

Implementasi merupakan suatu tahap dalam proses kebijakan publik yang bersifat praktis, berbeda dengan formulasi kebijakan yang bersifat teoritis. Tahap implementasi juga menjadi tahap yang sangat penting karena pada tahap ini menjadi penentu keberhasilan suatu kebijakan, dari implementasi ini kita dapat melihat dampak atau tujuan yang dihasilkan. Pentingnya implementasi kebijakan diungkapkan pula oleh Udoji dalam Agustino (2006:154) bahwa “*the*

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

execution of policies is as important if not more important than policy making. Policy will remain dream or blue prints jacket unless they are implemented". Pelaksanaan kebijakan sama pentingnya dengan pembuatan kebijakan. Kebijakan hanya seperti mimpi atau hanya sebagai cetakan saja jika tidak diimplementasikan. Untuk mendukung berhasilnya implementasi, dipengaruhi beberapa faktor yang diungkapkan oleh George Edward III dalam Subarsono (2010:89-92) yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Suatu kebijakan yang diimplementasikan, juga memerlukan monitoring didalamnya, monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan sedang diimplementasikan.

c. Pasar Tradisional

Malano dalam bukunya *Selamatkan Pasar Tradisional* (2011) menyebutkan bahwa pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan kembali kondisi nyata yang ada di lapangan (Sugiyono, 2007:23).

Penelitian ini bertempat di Pasar Sayur Dara Juanti yang terletak di Kelurahan Kapuas Kiri Hulu, Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang, informan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah pedagang yang pernah menempati pasar tersebut, masyarakat dan pengelola pasar yaitu Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini setidaknya mencakup beberapa tahapan yaitu : *Pertama*, reduksi data yaitu kegiatan merangkum data yang telah didapat dengan observasi dan wawancara agar peneliti dapat lebih mudah membaca data tersebut dan lebih mudah dalam melakukan aktivitas selanjutnya. *Kedua* , penyajian data yaitu data yang sudah dirangkum selanjutnya disajikan dalam bentuk informasi sehingga peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti dari apa yang terjadi di lapangan. *Ketiga*, penarikan kesimpulan yaitu kegiatan akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah mendapat, mengolah dan menganalisis data.

Verifikasi data ini juga bertujuan untuk penarikan kesimpulan. Kesimpulan sebenarnya

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

sudah dapat disimpulkan selama penelitian berlangsung.

**C. IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN PASAR
SAYUR “DARA JUANTI” DI
KELURAHAN KAPUAS KIRI
HULU KECAMATAN
SINTANG KABUPATEN
SINTANG**

Pasar yang terletak di Jalan Mensiku Jaya RT 05/RW 02 Kelurahan Kapuas Kiri hulu Sintang ini berdiri pada tahun 2003. Pasar ini memiliki 40 lapak yang terdiri atas 20 lapak sayur dan 20 lapak untuk lauk pauk, serta 20 kios yang digunakan untuk menjual sembilan bahan pokok dan kebutuhan rumah tangga lainnya.

Pasar yang berdiri pada tahun 2003 ini tidak serta merta berdiri dengan sendirinya, tentu melalui

proses yang panjang hingga pada akhirnya mendapat persetujuan dari seluruh pihak terkait pembangunan pasar ini. Pada mulanya, pembangunan pasar ini adalah keinginan dari masyarakat sekitar yang menginginkan adanya pasar di kelurahan ini. Setelah mendapat masukan dari masyarakat, keinginan masyarakat ini direalisasikan dengan mendiskusikan hal tersebut dengan pejabat terkait dalam hal ini pejabat yang ada di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang.

Beberapa bulan setelah pasar ini berdiri, terdapat beberapa pedagang yang menempati kios dan lapak. Namun hal itu hanya terjadi beberapa bulan saja karena pedagang mengaku bahwa dagangan mereka di pasar sayur ini tidak laku dikarenakan

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

masyarakat tidak ada yang berbelanja di pasar ini dan lebih memilih berbelanja di pasar inpres atau pasar sungai durian yang telah lama ada di kota Sintang. selain hal tersebut ada beberap hal yang mengakibatkan pasar ini sepi dari mengunjung yang pada akhirnya semua pedagang memilih meninggalkan pasar ini adalah :

. *Pertama*, pasar ini terletak di tepi jalan, seperti yang diketahui bahwa jalan yang merupakan satu-satunya jalan yang dilalui oleh masyarakat ini juga jalan yang menuju ke Pasar Junjung Buih atau yang biasa disebut dengan pasar inpres, pasar yang sudah terlebih dahulu dibangun oleh pemerintah jauh sebelum pasar sayur Dara Juanti ini ada. *Kedua* adalah letak pasar yang rawan banjir. Menurut Mayor, salah satu pedagang yang merupakan

koordinator lapangan di Pasar sayur “Dara Juanti”, pasar yang juga rawan banjir ini kurang diminati oleh pembeli, apalagi pada musimnya pasar ini juga ikut terendam banjir. Jika banjir datang, biasanya para pedagang enggan untuk berjualan jika banjir sudah reda dikarenakan kondisi pasar yang becek dan bau karena lokasi yang awalnya terendam banjir. Lokasi pasar ini menjadi lokasi yang tidak permanen untuk dijadikan pasar karena tidak bertahan lama karena kondisi seperti itu.

Penyebab *Ketiga*, sepi nya pasar sayur ini adalah terdapat pedagang sayur keliling yang menjajakan barang dagangannya seperti sayur dan lauk pauk kerumah-rumah, baik yang menggunakan sepeda motor maupun yang menggunakan gerobak. Adanya

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

pedagang sayur keliling ini mengakibatkan masyarakat malas pergi ke pasar untuk membeli sayur. Pedagang sayur yang menjajakan barang dagangannya langsung ke rumah-rumah masyarakat ini membuat masyarakat dengan mudahnya untuk memilih sayur dan lauk apa yang akan dimasak pada hari tersebut.

D. SIMPULAN DAN KETERBATASAN

1. Simpulan dan Saran

Simpulan yang dapat dijabarkan dari implementasi kebijakan pembangunan pasar sayur “Dara Juanti” adalah pembangunan pasar sayur Dara Juanti belum terencana dengan baik. Hal ini salah satunya terbukti dengan pemilihan lokasi pasar yang kurang strategis jika

dilihat dari jarak pasar sayur “Dara Juanti” dengan pasar inpres “Junjung Buih” yang masih terhitung cukup dekat dan daerah pasar ini yang rawan banjir.

Implementasi kebijakan pembangunan pasar ini dalam pengelolaannya masih terhalang kendala kepengurusan, hal ini yang juga menjadi salah satu penyebab pasar ini belum berjalan dengan efektif, karena tidak adanya struktur birokrasi yang jelas dalam pengelolaan pasar sayur “Dara Juanti” ini.

Belum efektifnya kebijakan ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan beberapa masyarakat dan pedagang yang pernah

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

menempati pasar tersebut, bahwa faktor dominan yang mempengaruhi sepiunya pasar ini ada 2 yaitu adanya pedagang sayur keliling dan keberadaan pasar inpres “Junjung Buih”. Pasar Inpres “Junjung Buih” yang telah lama keberadaannya ini menyediakan banyak kebutuhan bagi masyarakat dan kawasan ini mudah dicapai oleh masyarakat dengan menggunakan sepeda motor, khususnya bagi masyarakat Kelurahan Kapuas Kiri Hulu dan Kelurahan Kapuas Kiri Hilir Sintang, tempat dimana pasar ini berdiri. Memburuknya kondisi pasar sayur Dara Juanti saat ini yang disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pemerintah maupun dari masyarakat,

terutama pedagang yang pernah menempati pasar ini.

Saran yang peneliti berikan kepada Pemerintah Kabupaten Sintang untuk digunakan sebagai bahan masukan adalah melakukan peninjauan ulang terhadap pasar ini apakah akan direvitalisasi atau mengubah fungsi menjadi sesuatu yang lain. Jika direvitalisasi sebaiknya memberikan intensif kepada para pedagang pada 6 bulan pertama mereka berjualan di pasar tersebut, mungkin dengan begitu akan membuat pedagang bertahan. Selanjutnya peran dari masyarakat sangat penting untuk ikut menjaga lingkungan sekitar pasar, melalui peran Lurah dan Ketua RT diharapkan dapat mengajak masyarakatnya untuk

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

bersama-sama mengawasi lingkungan.

2. Keterbatasan

Hal-hal yang masih menjadi kekurangan dalam penelitian ini adalah peneliti masih merasa kesulitan dalam pengumpulan data terutama pada saat pengumpulan data melalui wawancara dengan *stakeholder* terkait pasar ini. Kendala yang dihadapi antara lain adalah sulitnya untuk bertemu dengan Kabid maupun Kasi dalam Pengembangan dan Pembinaan Pasar ini, karena kesibukan yang dimiliki para pejabat tersebut. Keterbatasan lain dalam penelitian ini adalah masih terbatasnya dokumen yang di dapat dari pengelola pasar ini, hal ini berkaitan dengan pasar sayur

Dara Juanti ini adalah pasar yang sudah lama dibangun yaitu pada tahun 2003, sehingga untuk penyimpanan dokumen tentang pasar ini, sudah banyak yang melupakan keberadaannya.

E. Apresiasi

Penelitian ini melibatkan banyak pihak didalamnya yang mana pihak – pihak tersebut sangat berpengaruh di bidangnya dan pada penelitian ini khususnya. Melalui tulisan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dan Universitas Tanjungpura selaku pelaksana pendidikan ini;

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura

2. Pemerintah Kabupaten

Sintang yang telah mengutus sekaligus membiayai saya untuk menjadi salah satu mahasiswa di lembaga ini;

3. Kepala Dinas dan jajaran

yang ada di Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sintang yang telah banyak memberikan informasi untuk melengkapi penelitian ini;

4. Pedagang dan masyarakat

yang ada di sekitar pasar sayur “Dara Juanti” yang telah banyak memberikan informasi, saran dan masukan untuk penelitian ini

F. Referensi

Dunn, Wiliam N. 2003. ***Pengantar Analisis Kebijakan Publik***. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Malano, Herman. 2011. ***Selamatkan Pasar Tradisional***. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Subarsono. 2010. ***Analisis Kebijakan Publik***. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama lengkap : HALISYA AYUNHIR

NIM / Periode Lulus : E42008026/ 2012

Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI

Email address/HP : ayunhirhalisya@yahoo.com / 085750739772

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PASAR SAYUR "DARA JUANTI" DI
KELURAHAN KAPUAS KIIRI HULU KECAMATAN SINTANG KABUPATEN SINTANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

☐ Fulltext

☐ Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Mengetahui/Disetujui
Pengelola Jurnal... 11/1/2013

Drs. H. Agus Eka, M.Si

NIP. 19630123 198810 1 001

Dibuat di : Pontianak

Pada Tanggal : 11 Januari 2013

(HALISYA AYUNHIR)

Halisya Ayunhir

Prodi Ilmu Pemerintahan, FISIP Universitas Tanjungpura